

## MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF PADA ARTIKEL POS JAKARTA

**Resty Wahyuni, Siti Fatma Sari**  
Surel: restywahyuni@umsu.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study deals with the analysis of Denotative and Connotative meaning on the Jakarta Post article. The objectives of the study was to find out the types of meaning used in Jakarta Post Article, to find out the types of the dominant meaning used on Jakarta post article and to explain the meaning of the most dominant types used on Jakarta Post article. This study was conducted by applying descriptive qualitative method. The data were taken from Jakarta Post Article, which published from October 2017, November 2017, and December 2017. The finding showed that total of Denotative meaning is 88 (63,3%) and total of Connotative meaning is 51 (36,6%) that is found from 6 articles. Its hope that the result of this study will be useful to everyone who wants to study meaning Jakarta Post Article.*

**Keywords:** *Denotative Meaning, Connotative Meaning, Descriptive Qualitative Design.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berkaitan dengan analisis makna Denotatif dan Konotatif pada artikel Jakarta *Post*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis makna yang digunakan dalam Jakarta *Post Article*, untuk mengetahui jenis-jenis makna dominan yang digunakan pada artikel post Jakarta dan untuk menjelaskan makna jenis-jenis yang paling dominan digunakan pada artikel Jakarta *Post*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diambil dari Jakarta *Post Article*, yang diterbitkan dari Oktober 2017, November 2017, dan Desember 2017. Temuan ini menunjukkan bahwa total makna Denotatif adalah 88 (63,3%) dan total makna Konotatif adalah 51 (36,6%) yang ditemukan dari 6 artikel. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi siapa saja yang ingin belajar makna Jakarta *Post Article*.

**Kata Kunci:** Makna Denotatif, Makna Konotatif, Desain Kualitatif Deskriptif.

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang ingin dikuasai orang. Bahasa Inggris telah digunakan sebagai panduan untuk instruksi atau komunikasi apa pun di dunia yang melibatkan hubungan, bisnis, jaringan, dll. Bahasa memiliki cara komunikasi di antara orang-orang untuk memberikan informasi atau pesan. Bloomfield (1995: 24)

menyatakan dalam bukunya "Bahasa memiliki pengaruh besar termasuk apa yang membedakan manusia dari hewan". Di era Globalisasi ini, Bahasa memiliki perkembangan bentuk dasar komunikasi antara manusia, dan dalam masyarakat. Tidak hanya itu, bahasa memiliki sumber kekuatan kehidupan manusia tanpa bahasa yang tidak bisa

dikomunikasikan manusia dengan masyarakat.

Salah satu wawasan linguistik modern adalah bahwa penutur suatu bahasa memiliki jenis pengetahuan linguistik yang berbeda, termasuk cara mengucapkan kata-kata, cara menyusun kalimat, dan tentang makna kata atau kalimat. Jadi dalam deskripsi linguistik memiliki tingkat analisis yang berbeda. Dalam Phonology telah mempelajari bunyi apa yang dimiliki suatu bahasa, Sintaksis telah mempelajari bagaimana kata-kata dapat digabungkan menjadi kalimat, dan Semantik telah mempelajari makna kata-kata dan kalimat.

Semantik adalah cabang linguistik yang didedikasikan untuk menyelidiki makna linguistik, interpretasi ekspresi dalam sistem bahasa. Penulis menulis semantik digunakan untuk semantik dalam linguistics baru-baru ini tetapi memilih untuk memperkenalkan kerangka kerja tertentu dalam beberapa detail. Nick Riemer (2010: 2). Semantik adalah subbidang yang dikhususkan untuk studi makna, yang melekat pada tingkat kata, frasa, kalimat, dan unit wacana yang lebih besar (disebut teks, atau narasi). Studi tentang semantik juga terkait erat dengan subyek representasi, referensi dan denotasi.

Studi dasar semantik berorientasi pada pemeriksaan makna tanda-tanda, dan studi hubungan antara unit dan senyawa linguistik yang berbeda: homonim, sinonim, antonim, hiponim, hiponimi,

meronimi, metonimi, paronim. Perhatian utama adalah bagaimana makna melekat pada potongan teks yang lebih besar, mungkin sebagai hasil komposisi dari unit makna yang lebih kecil. Secara tradisional, semantik telah memasukkan studi tentang indera dan referensi denotatif, kondisi kebenaran, struktur argumen, peran tematik, analisis wacana, dan keterkaitan semua ini dengan sintaksis.

Peneliti ingin membuat pemahaman makna denotatif dan konotatif tentang semantik, yaitu studi tentang kata-kata yang sebenarnya dan setiap kata memiliki makna. Penelitian ini berusaha menemukan semantik. Peneliti menggunakan makna denotatif dan konotatif untuk menemukan kata mana yang memiliki makna denotatif dan konotatif. Menurut Harimurti (dalam Pateda, 2001: 98), denotasi berarti makna kata atau kelompok kata yang bergantung pada kata itu sendiri atau bergantung pada konvensi tertentu.

Sebagai contoh, sebagian besar orang di dunia setuju bahwa koin atau kertas cetak yang diterima saat membeli atau menjual disebut dengan uang. Jadi, uang hanya memiliki makna sebagai sesuatu yang digunakan untuk membeli dan menjual. Dari penjelasan tersebut denotasi dapat diartikan sebagai makna kata yang berasal dari kata itu sendiri.

Konotasi muncul ketika kata-kata menjadi terkait dengan karakteristik tertentu dari item yang

mereka rujuk, misalnya, membebani wanita selama bertahun-tahun dengan atribut-atribut seperti kelemahan, ketidakkekalan, dan irasionalitas telah mengakibatkan konotasi kata wanita ini bagi banyak orang. Kata-kata "untuk banyak orang" penting di sini karena konotasi terkait dengan pengalaman kata nyata yang diasosiasikan dengan kata dan oleh karena itu mereka akan bervariasi (tidak seperti makna denotatif) dari individu ke individu, dan komunitas ke komunitas. Kata wanita memiliki konotasi yang berbeda untuk seorang misoginis daripada yang dimiliki oleh seorang feminis (Fromkin, 1990: 205). Dalam penelitian ini, peneliti memilih Makna Denotatif dan Konotatif pada Artikel Jakarta Post karena dalam Artikel pada surat kabar memiliki banyak kata memiliki makna.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Itu dilakukan dengan pertimbangan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan Arti Denotatif dan Konotatif pada Artikel Jakarta Post. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang membuat uraian situasi kejadian, sehingga metode ini memiliki niat untuk mengakumulasi data dasar Arikunto (2013). Dia dijajari dengan Sumadi Suryabrata (2003) yang mengatakan bahwa data kualitatif digunakan untuk penelitian deskriptif dan sejarah. Data kualitatif

diklarifikasi dalam bentuk kalimat dan analisis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini temuannya disajikan dalam deskripsi.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah menganalisis makna denotatif dan konotatif pada Jakarta *Post Article*, temuannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Makna denotatif dan makna konotatif ditemukan pada Artikel Jakarta Post. Total makna denotatif adalah 88 (63,3%) total makna konotatif adalah 51 (36,6%).
- b. Jenis makna yang paling dominan digunakan pada Artikel Jakarta Post adalah makna denotatif (63,3%).
- c. Arti dari jenis dominan yang digunakan dalam artikel yang ditemukan Jakarta Post adalah bahwa artikel tersebut merujuk pada makna yang sebenarnya. Ini membuat pembaca mengerti pada artikel Jakarta Post lebih banyak arti sebenarnya.

**Tabel 1. Berikut Menunjukkan Persentase Jenis Denotatif dan Arti Konotatif pada Artikel**

No.	Articles	Denotative	Connotative
1.	Role of teachers in creating a top generation	17	12
2.	Creating top generation is in the digital age	18	10
3.	Effective study time at home	19	12
4.	Indonesians called on to adopt healthier lifestyle	6	5
5.	Joey Alexander : Bringing joy to all	15	7
6.	New baby orangutan gives fresh boots to protection efforts	13	5
Total of use all denotative and connotative meaning	Total	88	51
		139	

terdapat makna konotatif dan konotatif pada artikel Jakarta Post.

**Tabel 2. Persentase Arti Denotatif dan Konotatif pada Artikel**

No.	Types of Analyzed	The Appearance in Sentences	Percentage
1.	Denotative	88	63,3%
2.	Connotative	51	36,6%
Total		139	100 %

Data yang telah dipilih untuk penelitian ini dianalisis dan menggambarkan maknanya berdasarkan makna denotatif dan konotatif dan mereka adalah tabel:

**Tabel 3. Menganalisis makna denotatif dan konotatif pada Peran Artikel Guru dalam Menciptakan Generasi top**

No.	Kalimat	Denotative	Konotative	Catatan
1.	Para guru termasuk profesi paling penting di dunia	√		App. 1 Hlm:51
2.	Ada sedikit keraguan bahwa guru dapat sangat mempengaruhi minat, motivasi, dan kreativitas siswa.	√		App. 1 Hlm:51
3.	Seorang guru hebat saat ini bukan hanya orang yang memberikan pengetahuan kepada siswanya.	√		App. 1 Hlm:51
4.	Seseorang yang membangkitkan minatnya mengejar mereka lebih jauh dengan guru besar mereka sendiri harus menjadi busi dan bukan pipa bahan bakar.		√	App. 1 Hlm:51
5.	Mengilhami siswa dengan keinginan untuk belajar telah menjadi sangat menantang bagi guru karena mereka harus berpikiran terbuka.	√		App. 1 Hlm:51
6.	Seni mengajar adalah seni		√	App. 1

	membantu penemuan.		Hlm:51
7.	Kemampuan untuk mengintegrasikan urusan dunia dan teknologi yang terus berubah dalam pelajaran adalah tantangan bagi para guru saat ini.	√	App. 1 Hlm:51
8.	Proses untuk mengajar siswa di era informasi ini sangat berbeda dari satu dekade yang lalu.	√	App. 1 Hlm:51
9.	Saya meminta beberapa guru yang sukses hari ini untuk membagikan beberapa sifat yang telah berkontribusi besar pada kesuksesan mereka.	√	App. 1 Hlm:51
10.	Mereka adil dan percaya pada keadilan di kelas mereka	√	App. 1 Hlm:51
11.	Mereka memiliki selera humor, mendorong pertanyaan dari siswa dan waspada terhadap ide dan pengembangan baru..	√	App. 1 Hlm:51
12.	Sangat sulit untuk mengajarkan apa pun tanpa kebaikan	√	App. 1 Hlm:51
13.	Perawatan adalah jantung dari pengajaran	√	App. 1 Hlm:51
14.	Guru dapat mengajar cinta belajar, disiplin cinta dan cinta hidup hanya jika mereka suka mengajar.	√	App. 1 Hlm:51
15.	Murid dapat merasakan jika guru ingin membantu mereka, ingin meningkatkan, tertarik pada kemajuan mereka.	√	App. 1 Hlm:51
16.	Pekerjaan lain seorang guru adalah membangkitkan rasa koriositas tentang kehidupan dan keajaibannya yang tak terbatas pada anak muda.	√	App. 1 Hlm:51

17.	Mereka akan menemukan pola kaleidoskop yang menakjubkan.	√	App. 1 Hlm:51
18.	Mereka memiliki peran penting dalam dunia yang besar dan gila ini.	√	App. 1 Hlm:51
19.	Mereka harus membuat perbedaan dan membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik.	√	App. 1 Hlm:51
20.	Guru sering kali menjadi yang pertama menemukan sarjana yang berbakat dan tidak biasa.	√	App. 1 Hlm:51
21.	Dia tidak pernah tahu di mana pengaruhnya berhenti.	√	App. 1 Hlm:51
22.	Akan ada anak muda yang ingin berdebat.	√	App. 1 Hlm:51
23.	Impuls pertama Anda adalah membungkamnya tetapi saya menyarankan Anda berpikir hati-hati sebelum melakukannya.	√	App. 1 Hlm:51
24.	Dia mungkin adalah orang yang akan memulai diskusi di kelas yang akan mengarah pada pembelajaran yang tulus..	√	App. 1 Hlm:51
25.	Siswa untuk bekerja tidak memihak dalam berurusan dengan siswa dan jelas antusias dalam mengajar.	√	App. 1 Hlm:51
26.	Beberapa siswa datang ke sekolah terutama karena klub atau tim yang mereka cintai dan kegiatan ekstrakurikuler apa pun.	√	App. 1 Hlm:51
27.	Itu diajarkan dengan baik memberi mereka keterampilan dan kompetensi.	√	App. 1 Hlm:51
28.	Pemindahan kualitas seperti		

	disiplin, ketekunan, dan kesabaran didiskusikan dan ditunjukkan oleh guru sebagai gantinya.	√	App. 1 Hlm:51
29.	Guru yang baik meninggalkan bekas yang tak terhapuskan pada pikiran dan jiwa dunia mereka, dunia pada umumnya dan kaleidoskop yang menakjubkan.	√	App. 1 Hlm:51

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diambil dari Jakarta *Post Article*, yang diterbitkan dari Oktober 2017, November 2017, dan Desember 2017. Temuan ini menunjukkan bahwa total makna Denotatif adalah 88 (63,3%) dan total makna Konotatif adalah 51 (36,6%) yang ditemukan dari 6 artikel. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi siapa saja yang ingin belajar makna Jakarta *Post Article*.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Bloomfield, L. 1995. *An Introduction to the Study of Language*. New York: University of Toronto.
- Fromkin, Victoria; Rodman, Robert; Collin, Peter; Pilar, David. (1990). *An Introduction to Language*. London: Holt Rinehart and Winston.
- Griffiths, P. 2006. *An Introducing English Semantics and Pragmatics*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Halliday, M.A.K. 1994. *An Introduction to Functional Grammar*. New York: Oxford University Press.
- Kreidler, C. W. 1998. *Introducing English Semantics*. London.
- Leech, Geoffery. 1974. *Semantics*. New York: Penguin Books.
- Ogden, C. K., and Richards, I. A. 1979. *The Meaning of Meaning*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Pateda, Prof. Dr. Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Riemer, N. 2010. *Introducing Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.